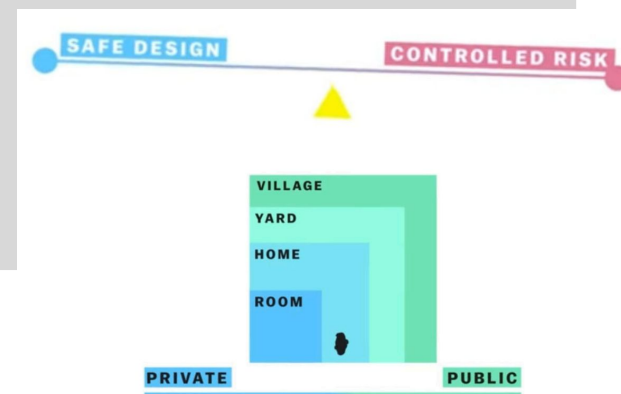


PENDAHULUAN

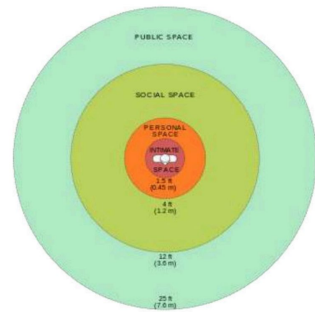
Kurang dari empat tahun lagi, Indonesia akan memiliki struktur penduduk yang tua, dengan persentase penduduk usia 60 tahun atau lebih mencapai sekitar 10%. Dengan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia, maka jumlah penduduk yang mengalami penyakit degeneratif seperti demensia juga meningkat. Demensia Alzheimer (pikun) merupakan jenis demensia yang paling sering terjadi, dengan persentase sekitar 60-70%. Penyakit ini menyebabkan gangguan pada fungsi otak, seperti emosi, daya ingat, kemampuan untuk membuat keputusan, perilaku, dan fungsi otak lainnya, yang berdampak pada aktivitas sehari-hari. Saat ini, jumlah orang tua di Indonesia yang menderita demensia belum diketahui secara pasti. Pengetahuan masyarakat tentang demensia juga masih rendah, karena sebagian besar masyarakat menganggapnya sebagai bagian dari proses penuaan yang alami. Sayangnya, sampai saat ini belum ada obat untuk menyembuhkan demensia, sehingga deteksi dini sangatlah penting, termasuk untuk mengetahui angka prevalensi pada masyarakat dan mempersiapkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Penduduk yang tua, dengan persentase penduduk usia 60 tahun atau lebih mencapai sekitar 10%. Dengan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia, maka jumlah penduduk yang mengalami penyakit degeneratif seperti demensia juga meningkat. Demensia Alzheimer (pikun) merupakan jenis demensia yang paling sering terjadi, dengan persentase sekitar 60-70%. Penyakit ini menyebabkan gangguan pada fungsi otak, seperti emosi, daya ingat, kemampuan untuk membuat keputusan, perilaku, dan fungsi otak lainnya, yang berdampak pada aktivitas sehari-hari.



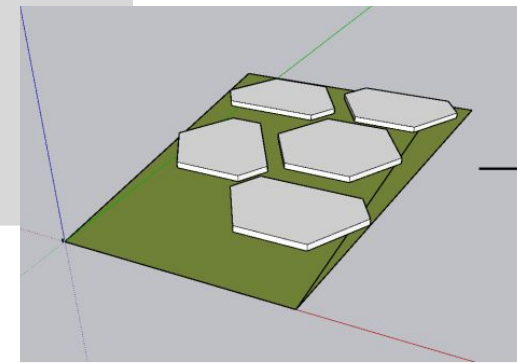
Pemberian pembedaan ruang privasi dan ruang publik untuk penderita melakukan aktivitas bebas. Mengetahui bagaimana menyeimbangkan perancangan yang aman dan mengontrol resiko.



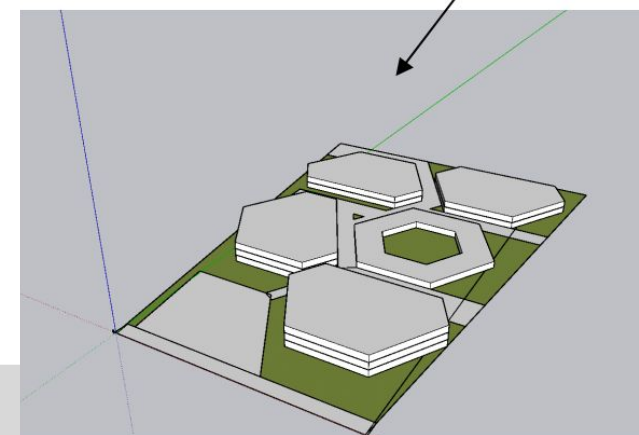
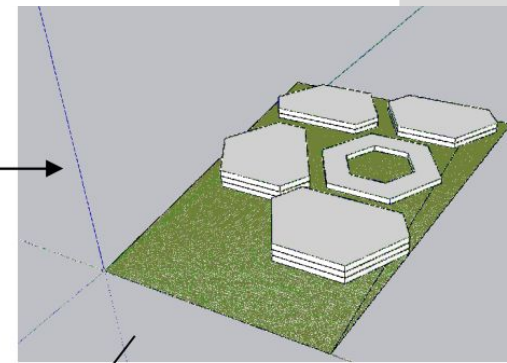
Maka dari itu, dipertimbangkan menggunakan teknik superimposisi. Teknik superimposisi yang merupakan metode dalam pencarian bentuk dengan penggabungan bidang-bidang yang tak sama yang pada akhirnya menghasilkan bentuk baru, digunakan pada beberapa bidang (layer) yang sudah ditentukan. Dalam pengembangannya pada kasus ini, dasaran ruang privat dan publik didapat dari aturan proksemik, studi tentang jarak antar manusia yang berlaku yang dapat dijadikan pedoman desain.

GUBAHAN MASSA

Dibagikan menjadi beberapa zona terpisah dan memberikan ruang di bagian depan tapak.

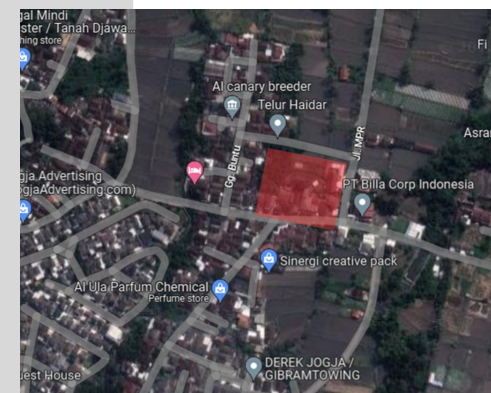


Memberi level dan dimensi pada massa bangunan dan menambahkan public space di tengah tapak.



Memberi alur sirkulasi untuk para pengguna bangunan mengeksplorasi tapak.

LOKASI PERANCANGAN



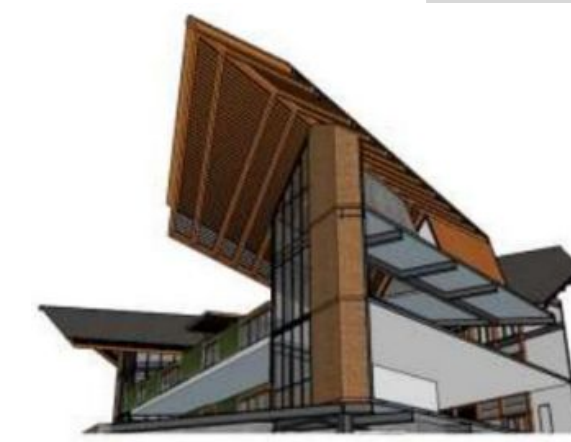
Lokasi Tapak:
Sukanan, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY
Luas Tapak:
120,9 x 228 = 27,565 m²
Kondisi Pemilihan:
•Dekat dengan rumah sakit
•Mengambil perbatasan wilayah antar perkotaan dan pedesaan



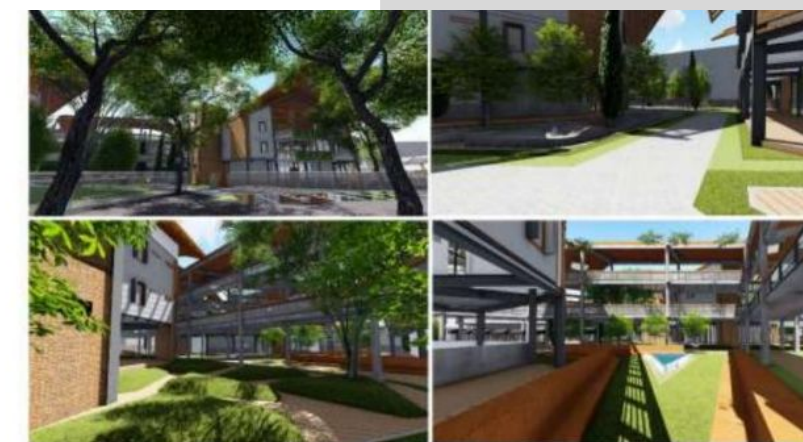
PENERAPAN PADA DESAIN



TAMPAK UTARA
SKALA 1:400



Atap bangunan yang merupakan limas segi empat, mencerminkan atap rumah yang memberikan kesan familiaritas dengan berbagai elemen kayu yang mendominasi. Atap bangunan ini difungsikan agar ruangan di bawahnya, yang merupakan ruang tak bersekat dan bersifat semi privat, dilewati oleh arus angin yang bersirkulasi, sehingga udara di ruangan tersebut hingga ke koridor sayap hunian tidak terasa panas. Skylight pada jembatan, memberikan penunjuk arah terutama di malam hari, dimana berkas cahaya dapat masuk melalui skylight.



KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah untuk menggali dan merumuskan prinsip-prinsip dasar perencanaan pusat rehabilitasi khusus penderita demensia di Kabupaten Sleman dalam rangka menyediakan pusat rehabilitasi yang layak bagi masyarakat dan mengatasi masalah angka permintaan tempat tinggal untuk orang sepuh dan penderita demensia.

REFERENSI

Monty,S. 2020. *The Hogeweyk Dementia Village*. Academia.edu. Diakses 10 April 2020.
Monty,S. 2021. *Inspiratif, Norwegia Bangun Hunian Bagi Penderita Demensia*. Diambil dari <https://propertiindonesia.id/post/inspirasi-norwegia-bangun-hunian-bagi-penderita-demensia>